

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lansia yang mengalami demensia di Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang berada dalam kategori kerusakan intelektual ringan yaitu sebanyak 37 lanjut usia (44,0 %).
2. Kemampuan lansia demensia dalam memenuhi kebutuhan activity of daily living (ADL) di Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang berada dalam kategori ketergantungan sedang yaitu sebanyak 53 lanjut usia (63,1 %).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara demensia dengan kemampuan pemenuhan kebutuhan activity of daily living (ADL) dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05 (\alpha)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi lansia

Diharapkan dapat mempertahankan atau mengoptimalkan kemampuan dalam melakukan Activity Of Daily Living (ADL) secara mandiri dan tetap menjaga ketajaman daya ingat dengan cara terapi melakukan senam otak serta mengoptimalkan fungsi otak untuk menurunkan resiko terjadinya demensia

2. Bagi puskesmas

Peneliti Diharapkan pihak Puskesmas lebih aktif mengadakan posyandu lansia untuk melakukan pemeriksaan kesehatan lebih intensif pada lansia sebagai upaya pencegahan atau skrining awal penyakit fisik dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan dan berbagai terapi mengenai cara meningkatkan daya ingat dan konsentrasi

3. Bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran bagi peneliti berikutnya dapat memperbaiki dan mengantisipasi segala kelemahan yang ada dalam penelitian ini, serta diharapkan bisa melatih terapi senam otak pada lanjut usia untuk menurunkan demensia.

4. Bagi instansi kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan, khususnya bagian keperawatan gerontik di komunitas yang dapat bekerjasama dengan mahasiswa untuk meningkatkan strategi intervensi keperawatan dalam meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat khususnya posyandu

